

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2023

**Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian  
Jawa Tengah**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kabupaten Semarang, 16 Januari 2024  
**Kepala BPSIP Jateng**



**Arif Surahman, SPi, MSc, PhD**  
**NIP. 197204181998031001** ✓

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kabupaten Semarang, 16 Januari 2024

**Kepala BPSIP Jateng**



**Arif Surahman, SPi, MSc, PhD**

**NIP. 197204181998031001**

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp448,949,373 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp448,949,373 atau mencapai 218.59 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp205,380,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp16,348,333,289 atau mencapai 95.70 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17,083,363,000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp117,647,209,642 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp192,028,200; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp46,405,338; Aset Tetap (neto) sebesar Rp117,408,776,104 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp43,816,042 dan Rp117,603,393,600

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp423,908,304 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp18,341,617,539 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-17,917,709,235, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-264,052,657 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18,181,761,892.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp119,882,526,576, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-18,181,761,892 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 15,902,628,916 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp117,603,393,600

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

U R A I A N	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	205,380,000	448,949,373	218.59	734,990,763
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>205,380,000</b>	<b>448,949,373</b>	<b>218.59</b>	<b>734,990,763</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	6,894,761,000	6,852,832,128	99.39	10,780,191,880
Belanja Barang	B.2.2	10,038,602,000	9,346,393,161	93.10	5,427,137,415
Belanja Modal	B.2.3	150,000,000	149,108,000	99.41	14,950,000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>17,083,363,000</b>	<b>16,348,333,289</b>	<b>95.70</b>	<b>16,222,279,295</b>

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

U R A I A N	Catatan	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	-	-
Persediaan	C.4	192,028,200	50,282,000
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>192,028,200</b>	<b>50,282,000</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	92,810,677	97,310,677
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(46,405,339)	(48,655,339)
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>46,405,338</b>	<b>48,655,338</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.21	88,539,347,000	88,539,347,000
Tanah Belum Diregister	C.22	-	-
Peralatan dan Mesin	C.23	19,498,466,312	20,053,343,244
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.24	-	-
Gedung dan Bangunan	C.25	32,499,520,933	33,706,076,933
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.26	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.27	3,241,475,410	3,241,475,410
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.28	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.29	22,700,000	31,100,000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.30	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.31	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.32	(26,392,733,551)	(25,741,988,799)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>117,408,776,104</b>	<b>119,829,353,788</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.33	-	-
Aset Tak Berwujud	C.34	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.35	-	-
Aset Lain-lain	C.38	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.39	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.40	-	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>117,647,209,642</b>	<b>119,928,291,126</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.41	43,816,042	45,764,550
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.42	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.43	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.44	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.45	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.46	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.47	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>43,816,042</b>	<b>45,764,550</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>43,816,042</b>	<b>45,764,550</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.48	117,603,393,600	119,882,526,576
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>117,603,393,600</b>	<b>119,882,526,576</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>117,647,209,642</b>	<b>119,928,291,126</b>

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	423,908,304	652,643,144
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>423,908,304</b>	<b>652,643,144</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	6,852,832,128	10,780,191,880
Beban Persediaan	D.4	433,041,000	349,557,450
Beban Barang dan Jasa	D.5	5,429,535,274	3,491,244,034
Beban Pemeliharaan	D.6	1,076,526,725	1,175,142,394
Beban Perjalanan Dinas	D.7	2,529,025,454	664,669,687
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	120,364,000	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1,902,542,958	2,263,513,996
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	(2,250,000)	(2,250,000)
<b>Jumlah Beban</b>		<b>18,341,617,539</b>	<b>18,722,069,441</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(17,917,709,235)</b>	<b>(18,069,426,297)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	(666,461,226)	(15,811,500)
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	402,408,569	45,971,119
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>(264,052,657)</b>	<b>30,159,619</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(18,181,761,892)</b>	<b>(18,039,266,678)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	D.15		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(18,181,761,892)</b>	<b>(18,039,266,678)</b>

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>119,882,526,576</b>	<b>122,172,899,972</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(18,181,761,892)</b>	<b>(18,039,266,678)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	-	-
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4	-	<b>242,687,000</b>
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	242,687,000
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		-	<b>242,687,000</b>
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	15,902,628,916	15,506,206,282
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2,279,132,976)	(2,290,373,396)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>117,603,393,600</b>	<b>119,882,526,576</b>

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Tengah merupakan UPT Vertikal Badan Standardisasi Pertanian (BSIP). Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Tugas dan fungsi BPSIP adalah sebagai berikut :

#### **Tugas BPSIP :**

BPSIP Mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik

#### **Fungsi BPSIP :**

- 1 Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 2 Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 3 Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 4 Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 5 Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 6 Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.
- 7 Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 8 Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.
- 9 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan Keuangan*

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

*Basis Akuntansi*

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

#### *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak

dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
<b>Lancar</b>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
<b>Kurang Lancar</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
<b>Macet</b>	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut

di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**Kewajiban**

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**Ekuitas**

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	205,380,000	205,380,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>205,380,000</b>	<b>205,380,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	8,566,710,000	6,894,761,000
Belanja Barang	4,641,415,000	10,038,602,000
Belanja Modal	-	150,000,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13,208,125,000</b>	<b>17,083,363,000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp448,949,373

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp448,949,373 atau mencapai 218.59 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp205,380,000. Pendapatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp445,704,373. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menurunnya atas pendapatan dari hasil produksi dan penjualan DOC dan hasil pengujian laboratorium karena belum terbitnya peraturan pemerintah tentang tarif PNPB lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian. dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	205,380,000	445,704,373	217.01
<b>Jumlah</b>	<b>205,380,000</b>	<b>445,704,373</b>	<b>217.01</b>

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 39.36 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	445,704,373	734,990,763	(39.36)
<b>Jumlah</b>	<b>445,704,373</b>	<b>734,990,763</b>	<b>(39.36)</b>

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp448,949,373 dan Rp734,990,763. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami penurunan sebesar 39.36 dari TA 2022 menurunnya atas pendapatan dari hasil produksi dan penjualan DOC dan hasil pengujian laboratorium karena belum terbitnya peraturan pemerintah tentang tarif PNBP lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, sehingga penerimaan PNBP Fungsional mulai bulan Agustus 2023 dihentikan sampai dengan telah diterbitkannya PP Tarif Lingkup BSIP Kementerian Pertanian.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	445,704,373	734,990,763	(39.36)
<b>Jumlah</b>	<b>445,704,373</b>	<b>734,990,763</b>	<b>(39.36)</b>

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	6,460,000	-	-
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	122,462,500	(100.00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2,379,000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	67,800,304	66,412,244	2.09
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	226,573,000	159,317,000	42.22
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	123,075,000	290,589,900	(57.65)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	2,750,000	(100.00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	4,500,000	4,500,000	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	14,617,069	50,507,919	(71.06)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	300,000	38,451,200	(99.22)
<b>Jumlah</b>	<b>445,704,373</b>	<b>734,990,763</b>	<b>(39.36)</b>

## B.2 Belanja

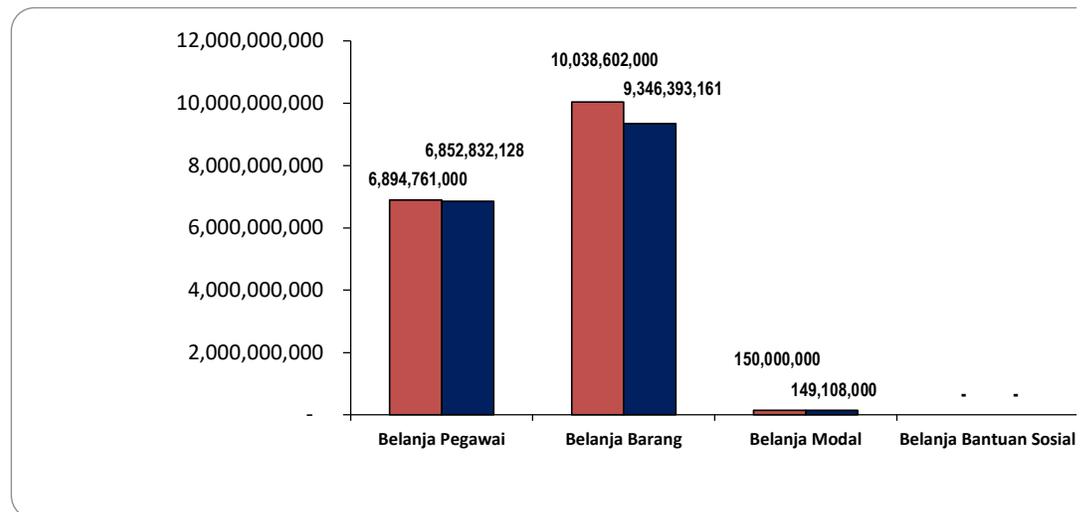
Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp16,348,333,289 atau 95.70 % dari anggaran belanja sebesar Rp.17,083,363,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	6,894,761,000	6,852,832,128	99.39
Belanja Barang	10,038,602,000	9,346,393,161	93.10
Belanja Modal	150,000,000	149,108,000	99.41
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>17,083,363,000</b>	<b>16,348,333,289</b>	<b>95.70</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023*



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.78% menurunnya realisasi belanja lebih disebabkan menurunnya realisasi belanja pegawai karena pensiun dan pegawai yang mutasi ke BRIN. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai	6,852,832,128	10,780,191,880	(36.43)
Belanja Barang	9,346,393,161	5,427,137,415	72.22
Belanja Modal	149,108,000	14,950,000	897.38
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16,348,333,289</b>	<b>16,222,279,295</b>	<b>0.78</b>

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-

masing sebesar Rp6,852,832,128 dan Rp10,780,191,880. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami penurunan sebesar 36.43 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan berkurangnya jumlah pegawai di tahun 2023 karena pensiun dan mutasi ke BRIN..

*Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4,673,811,180	6,833,068,880	(31.60)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,898	89,815	(29.97)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	386,881,160	545,185,040	(29.04)
Belanja Tunj. Anak PNS	107,736,660	141,300,298	(23.75)
Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	15,120,000	66.67
Belanja Tunj. Fungsional PNS	451,554,000	1,597,952,000	(71.74)
Belanja Tunj. PPh PNS	23,340,313	121,485,616	(80.79)
Belanja Tunj. Beras PNS	273,675,180	367,748,760	(25.58)
Belanja Uang Makan PNS	644,929,000	943,770,000	(31.66)
Belanja Tunjangan Umum PNS	123,655,000	131,715,000	(6.12)
Belanja Uang Lembur	108,120,000	87,876,000	23.04
Belanja Gaji Pokok PPPK	35,598,000	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	712	-	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	-	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	237,320	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	6,480,000	-	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	-	-
Belanja Uang Makan PPPK	7,881,000	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>6,871,435,323</b>	<b>10,785,311,409</b>	<b>(36.29)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	18,603,195	5,119,529	263.38
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6,852,832,128</b>	<b>10,780,191,880</b>	<b>(36.43)</b>

*Realisasi Belanja  
Barang  
Rp9,346,393,161*

### **B.2.2 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9,346,393,161 dan Rp5,427,137,415. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 72.22% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan belanja barang disebabkan meningkatnya kegiatan pada tahun 2023.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	2,168,487,119	1,863,333,965	16.38
Belanja Barang Non Operasional	2,103,336,213	930,765,073	125.98
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	309,357,200	141,845,850	118.09
Belanja Jasa	1,159,660,450	657,935,446	76.26
Belanja Pemeliharaan	1,076,526,725	1,175,142,394	(8.39)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,535,113,054	664,969,687	281.24
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9,352,480,761</b>	<b>5,433,992,415</b>	<b>72.11</b>
Pengembalian Belanja	6,087,600	6,855,000	(11.19)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9,346,393,161</b>	<b>5,427,137,415</b>	<b>72.22</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal  
Rp149,108,000

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp149,108,000 dan Rp14,950,000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 897.38% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh Realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun 2023 berupa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan renovasi pagar BPSIP Jawa Tengah..

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	14,950,000	(100.00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	149,108,000	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>149,108,000</b>	<b>14,950,000</b>	<b>897.38</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>149,108,000</b>	<b>14,950,000</b>	<b>897.38</b>

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

**B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp14,950,000, mengalami penurunan sebesar 100.00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Belum ada realisasi belanja modal peralatan dan mesin karena masih menunggu persetujuan impor..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	14,950,000	(100.00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>14,950,000</b>	<b>(100.00)</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>14,950,000</b>	<b>(100.00)</b>

**B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran**

DIPA BPSIP Jawa Tengah pada tahun anggaran 2023 bersumber dari PNBPN, Rupiah Murni, dan Pinjaman Luar Negeri dengan rincian realisasi belanja sebagai berikut;

Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Rupiah Murni	15,383,363,000	14,653,554,240	729,808,760	95%
PNBP	-	-	-	0%
Pinjaman Luar Negeri	1,700,000,000	1,695,099,049	4,900,951	100%
<b>Jumlah</b>	<b>17,083,363,000</b>	<b>16,348,653,289</b>	<b>734,709,711</b>	<b>96%</b>

Terdapat pagu blokir sebesar Rp.400.000.000,- atau 2,34% dari total pagu pada kegiatan Peningkatan. Kapasitas Penerapan Standar Pertanian di Provinsi Jawa Tengah sehingga berpengaruh pada capaian realisasi anggaran satuan kerja.

Persediaan  
Rp192,028,200

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp192,028,200 dan Rp50,282,000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	6,923,200	4,912,000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	153,605,000	-
Bahan Baku	-	13,870,000
Persediaan Lainnya	31,500,000	31,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>192,028,200</b>	<b>50,282,000</b>

Persediaan tersebut di atas dalam semua dalam kondisi baik. Untuk persediaan hewan dan tanaman hasil produksi Unit Perbenihan dicatat menggunakan Harga Pokok Produksi sesuai Surat Sekretaris Badan Nomor B-3023/PW.030/H.1/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Tindakanlanj LHP BPK RI dan Reviu Itjen Kementan.

Piutang Jangka  
Panjang lainnya  
Rp92,810,677

### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp92,810,677 dan Rp97,310,677. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

U R A I A N	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Jangka Panjang lainnya	92,810,677	97,310,677
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>92,810,677</b>	<b>97,310,677</b>

*Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Jenis	TAHUN 2023	TAHUN 2022
PT. Cahaya Bangunan Kota Wali	92,810,677	97,310,677
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>92,810,677</b>	<b>97,310,677</b>

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih-Piutang  
Jgk Panjang  
Rp46,405,339

## C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp46,405,339 dan Rp48,655,339. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	92,810,677	50%	46,405,339
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>92,810,677</b>		<b>46,405,339</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>92,810,677</b>		<b>46,405,339</b>

Tanah  
Rp88,539,347,000

## C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp88,539,347,000 dan Rp88,539,347,000. Nilai Tanah tersebut tidak ada mutasi untuk Aset Tetap Tanah. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>88,539,347,000</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>88,539,347,000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	23,000.m2	BPTP No. 40, Bukit Tegalepek Sidomulyo, Ungaran Timur	31,625,000,000
2	1,973.m2	Dandongan, Kabupaten Magelang	987,487,000
3	18,860.m2	Dandongan, Kabupaten Magelang	8,817,050,000
4	9,430.m2	Kantor BPTP Jawa Tengah Jl. Sukarno – Hatta, Bergas Kab.Semarang	26,180,484,000
5	3,145.m2	Jl. Petompon Gajahmungkur, Tumpang, Karang Kumpul, Semarang Selatan	20,418,913,000
6	742.m2	Nyatnyono, Ungaran Barat, Kab.Semarang	510,413,000
<b>Jumlah</b>			<b>88,539,347,000</b>

*Penjelasan tentang kondisi Tanah*

semua tanah dikuasai oleh satker dan sudah bersertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI cq. Kementerian Pertanian

*Peralatan dan Mesin  
Rp19,498,466,312*

**C.23 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp19,498,466,312 dan Rp20,053,343,244. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>20,053,343,244</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghapusan	554,876,932
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>19,498,466,312</b>

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

tidak ada mutasi tambah untuk peralatan dan mesin.

*Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:*

Penghapusan atas aset dari kegiatan Primatani sesuai SK Nomor 470/KPTS/PL.320/A/08/2023

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp32,499,520,933*

**C.25 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp32,499,520,933 dan Rp33,706,076,933. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>33,706,076,933</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Melalui KDP	149,108,000
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghapusan	-
Hibah (Keluar)	1,355,664,000
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>32,499,520,933</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(5,792,047,443)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>26,707,473,490</b>

*Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:*

- Pengembangan melalui KDP berupa renovasi pagar IP2TP Ungaran.

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Hibah atas Gedung dan Bangunan eks Laboratorium Diseminasi Tarubudaya yang berdiri diatas lahan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ke Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai Naskah Hibah Nomor 203/PL.020/H/03/2023.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp3,241,475,410

### C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.3,241,475,410 dan Rp.3,241,475,410. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>3,241,475,410</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	-
	-
<b>Saldo per</b>	<b>3,241,475,410</b>
Akumulasi Penyusutan s.d.	(1,764,133,367)
<b>Nilai Buku per</b>	<b>1,477,342,043</b>

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi tambah

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi kurang

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya  
Rp22,700,000

### C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.22,700,000 dan Rp.31,100,000. Aset tetap tersebut tidak ada mutasi tambah. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>31,100,000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghapusan	8,400,000
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>22,700,000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>22,700,000</b>

Mutasi tambah/kurang:

Penghapusan atas aset dari kegiatan Primatani sesuai SK No.458/KPTS/PL.320/A/08/2023

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. mutasi tambah berupa perencanaan renovasi pagar IP2TP Ungaran. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	19,946,000
Pengembangan KDP	129,162,000
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghapusan/ Penghentian KDP	-
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	149,108,000
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap

### C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp26,392,733,551 dan Rp25,741,988,799. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	19,498,466,312	(18,836,552,741)	661,913,571
2	Gedung dan Bangunan	32,499,520,933	(5,792,047,443)	26,707,473,490
3	Jalan, irigasi dan Jaringan	3,241,475,410	(1,764,133,367)	1,477,342,043
4	Aset Tetap Lainnya	22,700,000	-	22,700,000
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>55,262,162,655</b>	<b>(26,392,733,551)</b>	<b>28,869,429,104</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp43,816,042

#### C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp43,816,042 dan Rp45,764,550. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

##### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	43,816,042	45,764,550
	-	-
<b>Total</b>	<b>43,816,042</b>	<b>45,764,550</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban Barang yang masih harus dibayar berupa beban Pemakaian Listrik bulan Desember 2023 sebesar Rp.39,535,658,- dan beban pemakaian telepon bulan desember 2023 sebesar Rp.5,934,297,-

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0

#### C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

-

Ekuitas  
Rp117,603,393,600

#### C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp117,603,393,600. dan Rp119,882,526,576. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca**

Tidak ada catatan penting neraca.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp423,908,304

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp423,908,304 dan Rp652,643,144. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 35.05. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya atas pendapatan dari hasil produksi dan penjualan DOC dan hasil pengujian laboratorium karena belum terbitnya peraturan pemerintah tentang tarif PNBP lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian, sehingga penerimaan PNBP Fungsional mulai bulan Agustus 2023 dihentikan sampai dengan telah diterbitkannya PP Tarif Lingkup BSIP Kementerian Pertanian.. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	6,460,000	-	-
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non	-	122,462,500.00	(100.00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	67,800,304	80,273,744.00	(15.54)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi,	226,573,000	159,317,000.00	42.22
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	123,075,000	290,589,900.00	(57.65)
<b>Jumlah</b>	<b>423,908,304.00</b>	<b>652,643,144.00</b>	<b>(35.05)</b>

Beban Pegawai  
Rp6,852,832,128

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6,852,832,128 dan Rp10,780,191,880.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 36.43 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh realisasi beban pegawai mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya, karena berkurangnya jumlah pegawai akibat pensiun dan mutasi ke BRIN di tahun 2022. . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	4,673,811,180	6,833,068,880	(31.60)
Beban Pembulatan Gaji PNS	62,013	87,886	(29.44)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	386,518,270	545,185,040	(29.10)
Beban Tunj. Anak PNS	107,736,660	141,300,298	(23.75)
Beban Tunj. Struktural PNS	24,170,000	15,120,000	59.85
Beban Tunj. Fungsional PNS	439,594,000	1,597,742,000	(72.49)
Beban Tunj. PPh PNS	23,340,313	121,485,616	(80.79)
Beban Tunj. Beras PNS	273,602,760	367,258,760	(25.50)
Beban Uang Makan PNS	640,122,000	941,436,000	(32.01)
Beban Tunjangan Umum PNS	123,285,000	131,345,000	(6.14)
Beban Uang Lembur	108,120,000	86,162,400	25.48
Beban Gaji Pokok PPPK	35,598,000	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	712	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	237,320	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6,480,000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	-	-
Beban Uang Makan PPPK	7,881,000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6,852,832,128</b>	<b>10,780,191,880</b>	<b>(36.43)</b>

Beban Persediaan  
Rp433,041,000

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp433,041,000 dan Rp349,557,450

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 23.88 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Meningkatnya beban persediaan karena meningkatnya kegiatan di tahun 2023.. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	307,346,000	142,890,950	115.09
Beban Persediaan bahan baku	125,695,000	206,666,500	(39.18)
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>433,041,000.00</b>	<b>349,557,450</b>	<b>23.88</b>

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp5,429,535,274

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,429,535,274 dan Rp3,491,244,034.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 55.52 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya beban barang dan jasa disebabkan karena meningkatnya kegiatan di tahun 2023. Terdapat selisih dengan belanja barang dan jasa sebesar -Rp.1.948.508,- merupakan selisih perbedaan antara Beban barang yang masih harus dibayar tahun 2022 sebesar Rp.45.764.550,- dengan beban barang yang masih harus dibayar tahun 2023 sebesar Rp.43.816.042,-.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	1,639,766,119	1,512,055,215	8.45
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1,680,000	131,145,000	(98.72)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,476,000	5,378,750	(53.97)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	196,986,000	208,200,000	(5.39)
Beban Barang Operasional Lainnya	327,579,000	-	-
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	1,809,299,413	91,272,575	1,882.30
Beban Honor Output Kegiatan	14,260,000	32,590,000	(56.24)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	279,776,800	806,902,498	(65.33)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	463,742,362	473,594,699	(2.08)
Beban Langganan Telepon	66,801,800	72,028,417	(7.26)
Beban Langganan Air	8,650,280	8,396,280	3.03
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	90,600,000	135,187,600	(32.98)
Beban Jasa Profesi	384,900,000	11,700,000	3,189.74
Beban Jasa Lainnya	143,017,500	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2,793,000	(100.00)
<b>Jumlah</b>	<b>5,429,535,274</b>	<b>3,491,244,034.00</b>	<b>55.52</b>

*Beban Pemeliharaan  
Rp1,076,526,725*

**D.6 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,076,526,725 dan Rp1,175,142,394.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8.39 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya beban pemeliharaan disebabkan meningkatnya kegiatan di tahun 2023. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	530,506,700	589,859,500	(10.06)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	546,020,025	585,282,894	(6.71)
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,076,526,725</b>	<b>1,175,142,394</b>	<b>(8.39)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp2,529,025,454

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,529,025,454 dan Rp664,669,687

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 280.49 persen disebabkan oleh meningkatnya beban perjalanan dinas disebabkan meningkatnya kegiatan di tahun 2023.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	2,529,025,454	664,669,687	280.49
<b>Jumlah</b>	<b>2,529,025,454.00</b>	<b>664,669,687</b>	<b>280.49</b>

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
Rp120,364,000

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp120,364,000 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0.00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Merupakan penyerahan atas hasil produksi benih Tanaman dan DOC sesuai Surat Sekretaris Badan Nomor B-3023/PW.030/H.1/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Tindaklanjut LHP BPK RI dan Reviu Itjen Kementan.. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	120,364,000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>120,364,000.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp1,902,542,958

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,902,542,958 dan Rp2,263,513,996.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	807,700,809	1,107,622,878	(27.08)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	864,467,913	918,466,882	(5.88)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	197,788,570	197,788,570	-
Beban Penyusutan Irigasi	18,695,555	18,695,555	-
Beban Penyusutan Jaringan	13,890,111	13,890,111	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	7,050,000	(100.00)
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1,902,542,958</b>	<b>2,263,513,996</b>	<b>(15.95)</b>
Beban Amortisasi Software	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,902,542,958</b>	<b>2,263,513,996</b>	<b>(15.95)</b>

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Rp-2,250,000

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-2,250,000 dan Rp-2,250,000

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(2,250,000)	(2,250,000)	-
			-
<b>Jumlah</b>	<b>(2,250,000.00)</b>	<b>(2,250,000)</b>	<b>-</b>

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Rp402,408,569

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp402,408,569 dan Rp45,971,119.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	14,617,069	50,507,919.00	(71.06)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	300,000	38,451,200.00	(99.22)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	(45,738,000.00)	(100.00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	2,750,000.00	(100)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	387,491,500	-	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>402,408,569.00</b>	<b>45,971,119</b>	<b>775.35</b>

Pendapatan perolehan aset lainnya merupakan pencatatan dari hasil produksi DOC ke aplikasi persediaan.

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2,793,000	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2,793,000</b>	<b>(100.00)</b>

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

*Tidak ada beban penanganan Covid-19 di Tahun 2023.*

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp119,882,526,576.00

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.119,882,526,576.00 dan Rp.122,172,899,972.00

Defisit LO Rp.-  
18,181,761,892.00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.-18,181,761,892.00 dan Rp.-18,039,266,678.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional dan non luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan  
Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0.00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.242,687,000 yaitu sebagai berikut .

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0.00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi Rp0

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember

##### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-Lain  
Rp0

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp15,902,628,916

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.15,902,628,916 dan Rp.15,506,206,282. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	16,348,333,289
Diterima dari Entitas Lain	(445,704,373)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15,902,628,916</b>

**E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp 16,348,333,289, sedangkan DDEL sebesar Rp 445,704,373

**E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

#### **E.6 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.117,603,393,600.00 dan Rp.119,882,526,576.00.

#### **E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas**

### **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

#### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Atas hutang berupa belanja barang yang masih harus dibayar berupa beban pemakaian listrik dan telepon bulan Desember 2023 telah diterbitkan Surat Perintah Membayar Nomor 00007 tanggal 8 Januari 2024 untuk pembayaran tagihan telepon dan Surat Perintah Membayar Nomor 00008 tanggal 9 Januari 2024 untuk pembayaran tagihan listrik.

#### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Satuan kerja BPSIP Jawa Tengah telah melakukan Revisi DIPA tahun 2023 sebanyak 16 kali diantaranya berupa penambahan pagu yang bersumber dari pinjaman luar negeri untuk kegiatan I-Care, penghapusan pagu yang bersumber dari PNBPN dan penyesuaian pagu belanja pegawai.

Terdapat kelebihan pembayaran tunjangan fungsional akibat adanya perpindahan jabatan di tahun 2022 dan telah mulai dikembalikan pada tahun 2023, namun masih terdapat sisa kelebihan pembayaran tunjangan fungsional yang belum dikembalikan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.39.930.000,- yang akan dikembalikan melalui angsuran potong gaji di tahun 2024.

Berdasarkan laporan hasil audit oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian nomor R.255/PW.130/G.4/11/2016 tanggal 7 Nopember 2016 ditemukan kekurangan volume pekerjaan pembangunan sarana dan prasarana fisik TTP Tegal yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp. 114.310.677,00 (seratus empat belas juta tiga ratus sepuluh ribu enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Sesuai rekomendasi laporan hasil audit ltjen tersebut kepala BPTP Jawa Tengah selaku KPA telah melakukan upaya untuk penyelesaian kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan pembangunan sarana dan prasarana fisik TTP Tegal sebagai berikut :

1. Telah berkirin surat kepada Sdr. Samsul Hartono selaku penanggungjawab lapang pekerjaan dengan nomor surat B-28/PW.220/H.12.13/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 dan Sdr. Samsul Hartono telah membuat surat pernyataan kesanggupan membayar.
2. Karena sampai dengan tanggal 22 Pebruari 2017 (kesanggupan melunasi) belum juga membayar kepala BPTP Jawa Tengah selaku KPA berkirin surat kepada Direktur PT Cahaya Bangunan Kota Wali dan kepada Sdr. Samsul Hartono dengan nomor surat R02/PW.130/H.12.13/02/2017 tanggal 22 Pebruari 2017. 3. Telah berkirin surat kepada Direktur CV Cahaya Bangunan Kota Wali dan Sdr. Samsul Hartono dengan surat nomor R.21/PW.220/H.12.13/7/2017 tanggal 24 Juli 2017.
3. Telah melakukan penagihan secara langsung dengan surat penugasan Kepala BPTP Jawa Tengah nomor 26/PW.220/H.12.13/09/2017 tanggal 7 September 2017 kepada Direktur PT Cahaya Bangunan Kota Wali dan Sdr. Samsul Hartono dan Direktur CV Cahaya Bangunan Kota Wali (Ir. H. Nur Amin) telah membuat surta pernyataan kesanggupan membayar maksimal tanggal 30 September 2017.
4. Melakukan penagihan secara langsung tanggal 31 Oktober 2017 kepada Direktur Cahaya Bangunan Kota Wali (Ir. H. Nur Amin). Sesuai laporan pelaksana diperoleh informasi bahwa pada hari Rabu, tanggal 4 Oktober 2017 direktur Cahaya Bangunan Kota Wali (Ir. H. Nur Amin) meninggal dunia karena kecelakaan di daerah Gringsing kabupaten Batang.
5. Pada tanggal 8 Nopember 2017 melakukan upaya mencari ahli waris (Ir. H. Nur Amin) sehingga diperoleh ahli waris meminta waktu jeda karena akan berembuk dengan saudara2nya (anak2 Ir. H. Nur Amin).
6. Pada tanggal 15 Desember 2017 melakukan pembuktian meminta salinan akte kematian yang dilegalisasi bahwa Ir. H. Nur Amin telah meninggal dunia dengan mengecek langsung ke kantor kelurahan Bintaro Kec. Demak bertemu kepala urusan pemerintahan (Bapak Ichtiar Basuki).
7. Tanggal 26 Pebruari 2018 melakukan pengecekan ke rumah almarhum untuk mendapatkan informasi bahwa isteri almarhum telah berada di rumah setelah menjalani masa hukuman, tetapi setelah menunggu selama 4 jam (jam 10:00 – 14:00 WIB) rumah dalam keadaan kosong dan sepi.
8. Tanggal 9 Agustus 2018 melakukan pertemuan dengan Hj. Nur Faizah membahas solusi penyelesaian hutang PT Cahaya Bangunan Kota Wali dengah hasil sebagai berikut : a. Menyatakan perusahaan kondisi pailit sehingga perusahaan tidak mampu membayar hutang. b. Untuk membayar hutang

dengan mengangsur akan melakukan rembugan dengan anak2nya. c. PT Cahaya Bangunan Kota Wali sudah diajukan pailit ke PTUN

9. Tanggal 14 Agustus 2018 mendampingi tim Biro Keuangan dan Perlengkapan dalam rangka penyelesaian TL LHP dengan Hj. Nur Faizah selaku isteri/ahli waris dengan menghasilkan solusi antara lain 1) ahli waris sanggup membayar dengan cara mencicil sesuai kemampuan sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) setiap bulannya, 2) setelah rumah terjual akan melunasi hutang tersebut. Dilakukan konsultasi ke KPKNL Semarang dengan hasil : 1) KPKNL menawarkan akan membantu menjualkan rumah tersebut secara online, 2) upaya penyelesaian hutang tersebut BPTP Jateng agar berusaha lagi, 3) BPTP Jateng agar menelusuri keberadaan sertifikat rumah yang dijadikan sebagai agunan hutang oleh PT Cahaya Bangunan Kota Wali yaitu di Bank BTN Cab. Surakarta.
10. Tanggal 19 September 2018 melakukan penagihan kembali kepada ahli waris Hj. Nur Faizah dengan hasil bahwa ahli waris telah menepati janji dengan mengangsur Rp. 500.000,- sesuai kemampuan dan telah disetorkan ke kas Negara melalui bendahara penerima BPTP Jateng sambil menunggu hasil penjualan rumah.
11. Tanggal 8 Oktober 2018 telah melakukan penelusuran aset PT Bangunan Cahaya Kota Wali berupa sertifikat rumah yang dijadikan agunan hutang di Bank BTN Cabang Surakarta dengan hasil : a. Mengecek secara keberadaan sertifikat yang diagunkan di Bank BTN Cab. Surakarta dengan asumsi bahwa sertifikat tersebut bisa diambil karena penanggung hutang telah meninggal dunia sehingga hutang tersebut telah diasuransikan. b. Informasi dari petugas Bank BTN (Bp. Antariksa) bagian Asset Manajemen Division (AMD) bahwa hutang PT Cahaya Bangunan Kota Wali tidak diasuransikan sehingga sertifikat tanah dan bangunan masih disimpan di BTN. c. Bank BTN telah melakukan lelang atas bangunan milik Hj. Nur Faizah selama 3 (tiga) kali tetapi belum pernah ada yang menawar. d. Terjadi kesepakatan antara BPTP Jateng dengan Bank BTN untuk saling memberikan informasi apabila aset tersebut telah laku dijual. e. Bank BTN akan melakukan lelang ulang dengan mengakomodir jumlah piutang dari BPTP Jateng sebesar Rp. 113.810.677,-
12. Informasi dari Bank BTN (Bp. Antariksa) tanggal 10 Oktober 2019 bahwa tanah dan bangunan yang digunakan jaminan pinjaman sudah didaftarkan di KPKNL Semarang untuk di lelang dan menunggu jadwal lelang.
13. Pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 14:00 WIB bertempat di KPKNL Semarang telah dilakukan lelang atas aset milik PT Cahaya Bangunan Kota Wali oleh Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Solo. Namun lelang tersebut dinyatakan gagal karena tidak ada yang menawar/mengikuti lelang.
14. Sampai saat ini ahli waris almarhum Bp. Nur Amin telah mengangsur hutang sejumlah Rp. 21.500.000,- (Dua Puluh Satu juta Lima Ratus Ribu rupiah). Sehingga sisa hutang Rp. 92.810.677,-. Sesuai pembayaran simponi terakhir tanggal 20 Desember 2023 NTPN : 696270N9VRR8U6UI.

Demikian, tindak lanjut upaya penyelesaian kekurangan volume pekerjaan pembangunan sarana dan prasarana fisik Taman Teknologi Pertanian (TTP) kabupaten Tegal tahun 2015.



# LAMPIRAN

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 12/05/24 12:27 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:02 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	6,923,200	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	153,605,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	31,500,000	0
0.0	131111	Tanah	88,539,347,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	19,498,466,312	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	32,499,520,933	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,110,906,810	0
0.0	134112	Irigasi	593,320,000	0
0.0	134113	Jaringan	537,248,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	22,700,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	18,836,552,741
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,792,047,443
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,519,020,823
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	132,161,835
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	112,950,709
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	92,810,677	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	46,405,339
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	43,816,042
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	16,348,333,289
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	445,704,373	0
0.0	391111	Ekuitas	0	119,882,526,576
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	6,460,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	2,379,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	67,800,304
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	226,573,000
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	123,075,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	14,617,069
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	300,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	387,491,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,673,811,180	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	62,013	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	386,518,270	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	107,736,660	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	24,170,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	439,594,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	23,340,313	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	273,602,760	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 12/05/24 12:27 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:02 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	640,122,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	123,285,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	35,598,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	712	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	237,320	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6,480,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	7,881,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	108,120,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,639,766,119	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1,680,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,476,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	196,986,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	327,579,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,809,299,413	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	14,260,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	279,776,800	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	463,742,362	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	66,801,800	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	8,650,280	0
3.0	522141	Beban Sewa	90,600,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	384,900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	143,017,500	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	530,506,700	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	546,020,025	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,529,025,454	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	807,700,809	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	864,467,913	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	197,788,570	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	18,695,555	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	13,890,111	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	307,346,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	120,364,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	125,695,000	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	2,250,000
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	668,840,226	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH  
SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 12/05/24 12:27 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:02 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			163,544,760,670	163,544,760,670

Keterangan :

FINAL

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 12/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:02 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	16,348,333,289
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	445,704,373	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	6,460,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	2,379,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	67,800,304
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	226,573,000
3.0	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	123,075,000
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	4,500,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	17,862,069
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	300,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,673,811,180	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	62,898	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	386,881,160	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	107,736,660	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	451,554,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	23,340,313	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	273,675,180	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	644,929,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	123,655,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	35,598,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	712	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,186,600	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	237,320	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	6,480,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,086,300	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	7,881,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	108,120,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,639,766,119	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,680,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,476,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	196,986,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	327,579,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,809,299,413	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	14,260,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	279,776,800	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	309,357,200	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 12/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:02 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	465,195,067	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	67,297,603	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	8,650,280	0
3.0	522141	Belanja Sewa	90,600,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	384,900,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	143,017,500	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	530,506,700	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	546,020,025	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,535,113,054	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	29,885,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	119,223,000	0
3.1	425911	Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,245,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	885
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	362,890
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,030,000
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	11,960,000
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	72,420
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	4,807,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	6,087,600
JUMLAH			16,821,973,457	16,821,973,457

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH 567318

Tgl Data : 12/05/24 12:27 AM  
Tgl Cetak : 12/05/24 8:03 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>17,083,363,000</b>	<b>16,348,333,289</b>	<b>(735,029,711)</b>	<b>96</b>	<b>18,301,025,000</b>	<b>16,222,279,295</b>	<b>(2,078,745,705)</b>	<b>89</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300  
**SATUAN KERJA** : 567318

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**JAWA TENGAH**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 16/01/24 10:32 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	0	6,460,000	0	6,460,000	0
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	5,000,000	0	0	0	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	2,379,000	0	2,379,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9,200,000	67,800,304	0	67,800,304	736.96
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	14,200,000	76,639,304	0	76,639,304	539.71
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	103,880,000	226,573,000	0	226,573,000	218.11
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	103,880,000	226,573,000	0	226,573,000	218.11
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	87,300,000	123,075,000	0	123,075,000	140.98
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	87,300,000	123,075,000	0	123,075,000	140.98
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak	0	4,500,000	0	4,500,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	4,500,000	0	4,500,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	17,862,069	3,245,000	14,617,069	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	300,000	0	300,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	18,162,069	3,245,000	14,917,069	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	205,380,000	448,949,373	3,245,000	445,704,373	217.01
	JUMLAH PENDAPATAN	205,380,000	448,949,373	3,245,000	445,704,373	217.01

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300  
**SATUAN KERJA** : 567318  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**JAWA TENGAH**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 16/01/24 12:56 PM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 16/1/24 3:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	6,017,041,000	4,673,852,000	4,673,811,180	0	4,673,811,180	100	40,820
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	89,000	66,000	62,898	885	62,013	95.3	3,987
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	480,000,000	386,886,000	386,881,160	362,890	386,518,270	100	367,730
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	130,000,000	107,741,000	107,736,660	0	107,736,660	100	4,340
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	1,030,000	24,170,000	100	1,030,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	445,000,000	451,554,000	451,554,000	11,960,000	439,594,000	100	11,960,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	22,000,000	23,374,000	23,340,313	0	23,340,313	99.86	33,687
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	290,000,000	273,678,000	273,675,180	72,420	273,602,760	100	75,240
511129	Belanja Uang Makan PNS	883,105,000	663,411,000	644,929,000	4,807,000	640,122,000	97.21	23,289,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	120,540,000	123,655,000	123,655,000	370,000	123,285,000	100	370,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>8,412,975,000</b>	<b>6,729,417,000</b>	<b>6,710,845,391</b>	<b>18,603,195</b>	<b>6,692,242,196</b>	<b>99.72</b>	<b>37,174,804</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	35,600,000	35,598,000	0	35,598,000	99.99	2,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	4,000	712	0	712	17.8	3,288
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	1,200,000	1,186,600	0	1,186,600	98.88	13,400
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	240,000	237,320	0	237,320	98.88	2,680
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	6,480,000	6,480,000	0	6,480,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,800,000	1,086,300	0	1,086,300	60.35	713,700
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	9,240,000	7,881,000	0	7,881,000	85.29	1,359,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>0</b>	<b>54,564,000</b>	<b>52,469,932</b>	<b>0</b>	<b>52,469,932</b>	<b>96.16</b>	<b>2,094,068</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	153,735,000	110,780,000	108,120,000	0	108,120,000	97.6	2,660,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>153,735,000</b>	<b>110,780,000</b>	<b>108,120,000</b>	<b>0</b>	<b>108,120,000</b>	<b>97.6</b>	<b>2,660,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>8,566,710,000</b>	<b>6,894,761,000</b>	<b>6,871,435,323</b>	<b>18,603,195</b>	<b>6,852,832,128</b>	<b>99.66</b>	<b>41,928,872</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,611,725,000	1,651,905,000	1,639,766,119	0	1,639,766,119	99.27	12,138,881
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	51,585,000	1,688,000	1,680,000	0	1,680,000	99.53	8,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,000,000	2,936,000	2,476,000	0	2,476,000	84.33	460,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	175,320,000	200,754,000	196,986,000	0	196,986,000	98.12	3,768,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	321,920,000	327,920,000	327,579,000	0	327,579,000	99.9	341,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>2,165,550,000</b>	<b>2,185,203,000</b>	<b>2,168,487,119</b>	<b>0</b>	<b>2,168,487,119</b>	<b>99.24</b>	<b>16,715,881</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0300  
**SATUAN KERJA** : 567318  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**JAWA TENGAH**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 16/01/24 12:56 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
Tgl Data : 16/1/24 3:35 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	53,820,000	1,959,850,000	1,809,299,413	0	1,809,299,413	92.32	150,550,587
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	11,550,000	14,260,000	14,260,000	0	14,260,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	217,415,000	292,140,000	279,776,800	0	279,776,800	95.77	12,363,200
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>282,785,000</b>	<b>2,266,250,000</b>	<b>2,103,336,213</b>	<b>0</b>	<b>2,103,336,213</b>	<b>92.81</b>	<b>162,913,787</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,030,000	334,197,000	309,357,200	0	309,357,200	92.57	24,839,800
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>60,030,000</b>	<b>334,197,000</b>	<b>309,357,200</b>	<b>0</b>	<b>309,357,200</b>	<b>92.57</b>	<b>24,839,800</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	415,000,000	466,196,000	465,195,067	0	465,195,067	99.79	1,000,933
522112	Belanja Langganan Telepon	80,000,000	68,612,000	67,297,603	0	67,297,603	98.08	1,314,397
522113	Belanja Langganan Air	15,000,000	11,100,000	8,650,280	0	8,650,280	77.93	2,449,720
522141	Belanja Sewa	0	90,600,000	90,600,000	0	90,600,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	8,100,000	430,200,000	384,900,000	0	384,900,000	89.47	45,300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	143,355,000	143,017,500	0	143,017,500	99.76	337,500
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>518,100,000</b>	<b>1,210,063,000</b>	<b>1,159,660,450</b>	<b>0</b>	<b>1,159,660,450</b>	<b>95.83</b>	<b>50,402,550</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	568,350,000	575,197,000	530,506,700	0	530,506,700	92.23	44,690,300
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	647,100,000	584,692,000	546,020,025	0	546,020,025	93.39	38,671,975
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>1,215,450,000</b>	<b>1,159,889,000</b>	<b>1,076,526,725</b>	<b>0</b>	<b>1,076,526,725</b>	<b>92.81</b>	<b>83,362,275</b>
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	399,500,000	2,883,000,000	2,535,113,054	6,087,600	2,529,025,454	87.93	353,974,546
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>399,500,000</b>	<b>2,883,000,000</b>	<b>2,535,113,054</b>	<b>6,087,600</b>	<b>2,529,025,454</b>	<b>87.93</b>	<b>353,974,546</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>4,641,415,000</b>	<b>10,038,602,000</b>	<b>9,352,480,761</b>	<b>6,087,600</b>	<b>9,346,393,161</b>	<b>93.17</b>	<b>692,208,839</b>
53	BELANJA MODAL							
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	0	30,000,000	29,885,000	0	29,885,000	99.62	115,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	120,000,000	119,223,000	0	119,223,000	99.35	777,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331</b>	<b>0</b>	<b>150,000,000</b>	<b>149,108,000</b>	<b>0</b>	<b>149,108,000</b>	<b>99.41</b>	<b>892,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>0</b>	<b>150,000,000</b>	<b>149,108,000</b>	<b>0</b>	<b>149,108,000</b>	<b>99.41</b>	<b>892,000</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>13,208,125,000</b>	<b>17,083,363,000</b>	<b>16,373,024,084</b>	<b>24,690,795</b>	<b>16,348,333,289</b>	<b>95.84</b>	<b>735,029,711</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN JAWA TENGAH**

Tgl Data : 16/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 16/01/24 2:20 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	192,028,200	50,282,000	141,746,200	281.90
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>192,028,200</b>	<b>50,282,000</b>	<b>141,746,200</b>	<b>281.90</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	88,539,347,000	88,539,347,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	19,498,466,312	20,053,343,244	(554,876,932)	(2.77)
Gedung dan Bangunan	32,499,520,933	33,706,076,933	(1,206,556,000)	(3.58)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,241,475,410	3,241,475,410	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	22,700,000	31,100,000	(8,400,000)	(27.01)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(26,392,733,551)	(25,741,988,799)	(650,744,752)	2.53
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>117,408,776,104</b>	<b>119,829,353,788</b>	<b>(2,420,577,684)</b>	<b>(2.02)</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Jangka Panjang lainnya	92,810,677	97,310,677	(4,500,000)	(4.62)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(46,405,339)	(48,655,339)	2,250,000	(4.62)
PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA(NETTO)	46,405,338	48,655,338	(2,250,000)	(4.62)
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>46,405,338</b>	<b>48,655,338</b>	<b>(2,250,000)</b>	<b>(4.62)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>117,647,209,642</b>	<b>119,928,291,126</b>	<b>(2,281,081,484)</b>	<b>(1.90)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	43,816,042	45,764,550	(1,948,508)	(4.26)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>43,816,042</b>	<b>45,764,550</b>	<b>(1,948,508)</b>	<b>(4.26)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>43,816,042</b>	<b>45,764,550</b>	<b>(1,948,508)</b>	<b>(4.26)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	117,603,393,600	119,882,526,576	(2,279,132,976)	(1.90)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>117,603,393,600</b>	<b>119,882,526,576</b>	<b>(2,279,132,976)</b>	<b>(1.90)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>117,603,393,600</b>	<b>119,882,526,576</b>	<b>(2,279,132,976)</b>	<b>(1.90)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>117,647,209,642</b>	<b>119,928,291,126</b>	<b>(2,281,081,484)</b>	<b>(1.90)</b>

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN JAWA TENGAH**

Tgl Data : 12/05/24 12:27 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:05 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	423,908,304	652,643,144	(228,734,840)	(35.047)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	423,908,304	652,643,144	(228,734,840)	(35.047)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	423,908,304	652,643,144	(228,734,840)	(35.047)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,852,832,128	10,780,191,880	(3,927,359,752)	(36.431)
Beban Persediaan	433,041,000	349,557,450	83,483,550	23.883
Beban Barang dan Jasa	5,429,535,274	3,491,244,034	1,938,291,240	55.519
Beban Pemeliharaan	1,076,526,725	1,175,142,394	(98,615,669)	(8.392)
Beban Perjalanan Dinas	2,529,025,454	664,669,687	1,864,355,767	280.494
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	120,364,000	0	120,364,000	
Beban Bunga	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN JAWA TENGAH**

Tgl Data : 12/05/24 12:27 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:05 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,902,542,958	2,263,513,996	(360,971,038)	(15.947)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(2,250,000)	(2,250,000)	0	(0)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>18,341,617,539</b>	<b>18,722,069,441</b>	<b>(380,451,902)</b>	<b>(2.032)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(17,917,709,235)</b>	<b>(18,069,426,297)</b>	<b>151,717,062</b>	<b>(0.84)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(666,461,226)	(15,811,500)	(650,649,726)	4,115.0 41
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2,379,000	0	2,379,000	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	668,840,226	15,811,500	653,028,726	4,130.0 87
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	402,408,569	45,971,119	356,437,450	775.351
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	402,408,569	91,709,119	310,699,450	338.788
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	45,738,000	(45,738,000)	(100)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>(264,052,657)</b>	<b>30,159,619</b>	<b>(294,212,276)</b>	<b>(975.51 7)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(18,181,761,892)</b>	<b>(18,039,266,678)</b>	<b>(142,495,214)</b>	<b>0.79</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(18,181,761,892)</b>	<b>(18,039,266,678)</b>	<b>(142,495,214)</b>	<b>0.79</b>

Keterangan :

FINAL

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0300 ) JAWA TENGAH  
 SATUAN KERJA : ( 567318 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 12/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 12/05/24 8:04 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	119,882,526,576	122,172,899,972	(2,290,373,396)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(18,181,761,892)	(18,039,266,678)	(142,495,214)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	242,687,000	(242,687,000)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	242,687,000	(242,687,000)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,902,628,916	15,506,206,282	396,422,634	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,279,132,976)	(2,290,373,396)	11,240,420	-
EKUITAS AKHIR	117,603,393,600	119,882,526,576	(2,279,132,976)	-

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
 TAHUN ANGGARAN 2023**

**UAPB : 018**  
**UAKPB : 567318**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH**

Tgl.Data : 12/05/24 6:00 AM  
 Tgl.Cetak : 12/05/24 8:07 AM  
 Halaman : 1  
 Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	6,923,200
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	153,605,000
117199	Persediaan Lainnya	31,500,000
131111	Tanah	88,539,347,000
132111	Peralatan dan Mesin	19,498,466,312
133111	Gedung dan Bangunan	32,499,520,933
134111	Jalan dan Jembatan	2,110,906,810
134112	Irigasi	593,320,000
134113	Jaringan	537,248,600
135121	Aset Tetap Lainnya	22,700,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18,836,552,741)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,792,047,443)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,519,020,823)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(132,161,835)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(112,950,709)
<b>J U M L A H</b>		<b>117,600,804,304</b>

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

**UAPB : 018**  
**UAKPB : 567318**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH**

Tgl Data : 12/05/24 6:00 AM  
Tanggal : 12/05/24 8:08 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_sedia\_satker

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>117111</b>	<b>Barang Konsumsi</b>	
1010301001	Alat Tulis	436,000
1010301004	Penghapus/Korektor	36,000
1010301005	Buku Tulis	40,000
1010301006	Ordner Dan Map	515,000
1010301007	Penggaris	10,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	7,000
1010301010	Alat Perekat	45,000
1010301011	Stadler HD	24,000
1010301012	Staples	21,000
1010302001	Kertas HVS	860,000
1010302004	Amplop	101,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	4,505,000
1010306010	Batu Baterai	323,200
<b>Jumlah Barang Konsumsi</b>		<b>6,923,200</b>
<b>117123</b>	<b>Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</b>	
1010501003	Hewan dan Tanaman	153,605,000
<b>Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat</b>		<b>153,605,000</b>
<b>117199</b>	<b>Persediaan Lainnya</b>	
1010802004	Peternakan	31,500,000
<b>Jumlah Persediaan Lainnya</b>		<b>31,500,000</b>
<b>TOTAL</b>		<b>192,028,200</b>

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.



**BERITA ACARA REKONSILIASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK  
SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
JAWA TENGAH  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Nomor : 07.2/KU.020/H.12.13/01/2024

Pada hari ini, Selasa tanggal Dua bulan Januari tahun Duaribu Duapuluh Empat , Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Linda Anggraeni Nursanti, SE  
NIP : 19780926 200901 2 004  
Jabatan : Bendahara Penerimaan
2. Nama : Danang Rahardjo N, SE  
NIP : 19760116 200501 1 001  
Jabatan : Operator Modul GL Pelaporan

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Rekonsiliasi Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023** Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam lampiran berita acara Rekonsiliasi Pendapatan Negara Bukan Pajak. Adapun total nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak sampai dengan bulan **Desember 2023** sebesar Rp **445.704.373,-** (Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah).

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Pendapatan Negara Bukan Pajak ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Operator Modul GLP

Danang Rahardjo N, SE  
NIP. 19760116 200501 1 001

Bendahara Penerimaan

Linda Anggraeni Nursanti, SE  
NIP. 19780926 200901 2 004

Kuasa Pengguna Anggaran

Arif Surahman, SPi, MSc, PhD  
NIP.197204181998031001 ✓

LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

No	Uraian Jenis Pendapatan	Saldo Pencatatan Manual Petugas Teknis	Saldo Laporan Realisasi Pendapatan (LRA)	Saldo Laporan Bendahara Penerimaan	Keterangan
1	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	67.800.304	67.800.304	67.800.304	
2	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	14.617.069	14.617.069	14.617.069	
3	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	300.000	300.000	300.000	
4	Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	0	0	0	
5	Pendapatan penjualan hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.	6.460.000	6.460.000	6.460.000	
6	Pendapatan Hasil Penelitian	123.075.000	123.075.000	123.075.000	
7.	Pendapatan Pengujian dan standarisasi lainnya	226.573.000	226.573.000	226.573.000	
8	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0	
9.	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	4.500.000	4.500.000	4.500.000	
9.	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	2.379.000	2.379.000	2.379.000	
10.	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0	
	<b>JUMLAH</b>	<b>445.704.373</b>	<b>445.704.373</b>	<b>445.704.373</b>	

Kabupaten Semarang, 2 Januari 2024

Kepala Balai,

  
 Arif Surahman, SPI, MSc, PhD  
 NIP.197204181998031001



**BERITA ACARA REKONSILIASI BENDAHARA PENGELUARAN  
SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
JAWA TENGAH  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Nomor : 07.1 /KU.020/H.12.13/01/2024

Pada hari ini, Selasa Tanggal Dua bulan Januari tahun 2024, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Setiyawati, SE  
NIP : 19740828 200604 2032  
Jabatan : Bendahara Pengeluaran
2. Nama : Danang Rahardjo N, SE  
NIP : 197600116 200501 1001  
Jabatan : Operator Modul GL Pelaporan

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Rekonsiliasi Kas Di Bendahara Pengeluaran untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023** di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah. Adapun total nilai Kas Di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 0,- (Nihil).

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Kas Di Bendahara Pengeluaran ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Operator Modul GLP

Danang Rahardjo N, SE  
NIP. 19760116 200501 1 001

Bendahara Pengeluaran

Setiyawati, SE  
NIP. 19740828 200604 2 032

Kuasa Pengguna Anggaran

Arif Surahman, SPI, MSc, PhD  
NIP.197204181998031001 ✓



**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA  
PADA BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
JAWA TENGAH  
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR : 07.3/PL.220/H.12.13/01/2024**

Pada hari ini Selasa, tanggal Dua bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Balai Penerapan standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah, Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Bergas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Imron, A.Md  
NIP : 19661030 199803 1 001  
Jabatan : Pelaksana Modul Aset  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Balai Penerapan standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II. Nama : Danang Rahardjo Nugroho, SE  
NIP : 19760116 200501 1 001  
Jabatan : Pelaksana Modul Pelaporan (GLP)  
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Balai Penerapan standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Balai Penerapan standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kuasa Pengguna Anggaran (LKKPA) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Tahun Anggaran 2023, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

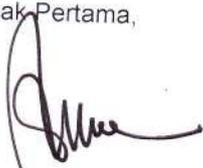
No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun Anggaran 2023		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	<b>POSISI BMN DI NERACA</b>	<b>119,879,635,788</b>	<b>(2,278,831,484)</b>	<b>117,600,804,304</b>
A	<b>ASET LANCAR</b>	<b>50,282,000</b>	<b>141,746,200</b>	<b>192,028,200</b>
1	Persediaan	50,282,000	141,746,200	192,028,200
B.	<b>ASET TETAP</b>	<b>119,829,353,788</b>	<b>(2,420,577,684)</b>	<b>117,408,776,104</b>
1	Tanah	88,539,347,000	0	88,539,347,000
2	Peralatan dan Mesin	20,053,343,244	(554,876,932)	19,498,466,312
3	Gedung dan Bangunan	33,706,076,933	(1,206,556,000)	32,499,520,933
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,241,475,410	0	3,241,475,410
5	Aset Tetap Lainnya	31,100,000	(8,400,000)	22,700,000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akum. Penyusutan Aset Tetap	(25,741,988,799)	(650,744,752)	(26,392,733,551)
C.	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Aset Lain-lain	0	0	0

4	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
II	<b>BMN NON NERACA</b>	<b>396,784,601</b>	<b>(314,751,100)</b>	<b>82,033,501</b>
A	<b>EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>396,784,601</b>	<b>(314,751,100)</b>	<b>82,033,501</b>
1	BMN Ekstrakomptabel	442,504,692	(319,161,000)	123,343,692
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	(45,720,091)	4,409,900	(41,310,191)
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
<b>TOTAL (I + II)</b>		<b>120,276,420,389</b>	<b>(2,593,582,584)</b>	<b>117,682,837,805</b>

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

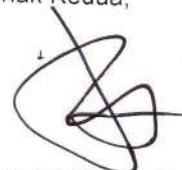
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Tahun Anggaran 2021 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Pihak Pertama,



**Imron, A Md**  
NIP. 19661030 199803 1 001

Pihak Kedua,



**Danang Rahardjo Nugroho, SE**  
NIP. 19760116 200501 1 001

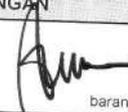
Mengetahui,  
Kepala BPSIP Jawa Tengah



**Arif Surahman, SPi, MSc, PhD**  
NIP. 197204181998031001

LAMPIRAN BERITA ACARA  
REKONSILIASI INTERNAL

I. TANDA TANGAN

keuangan  barang 

II. PERIODE

1 2 / 2 3

III. UNIT ORGANISASI

1. Kode 0 1 8 - 0 9 - 0 3 0 0 - 5 6 7 3 1 8 - 0 0 0 - K D

2. Nama BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	119,879,635,788	119,879,635,788	119,879,635,788
A	ASET LANCAR	50,282,000	50,282,000	50,282,000
1	Persediaan	50,282,000	50,282,000	50,282,000
B	ASET TETAP	119,829,353,788	119,829,353,788	119,829,353,788
1	Tanah	88,539,347,000	88,539,347,000	88,539,347,000
2	Peralatan dan Mesin	20,053,343,244	20,053,343,244	20,053,343,244
3	Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18,583,728,864)	(18,583,728,864)	(18,583,728,864)
4	Gedung dan Bangunan	33,706,076,933	33,706,076,933	33,706,076,933
5	Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,624,500,804)	(5,624,500,804)	(5,624,500,804)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,241,475,410	3,241,475,410	3,241,475,410
7	Akum. Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(1,533,759,131)	(1,533,759,131)	(1,533,759,131)
8	Aset Tetap Lainnya	31,100,000	31,100,000	31,100,000
9	Akum. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
4	Aset Lain-lain	0	0	0
5	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
II	BMN NON NERACA	396,784,601	396,784,601	396,784,601
A	EKSTRAKOMPTABEL	396,784,601	396,784,601	396,784,601
1	BMN Ekstrakomptabel	442,504,692	442,504,692	442,504,692
2	Akum. Penyusutan	(45,720,091)	(45,720,091)	(45,720,091)
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
	TOTAL (I + II)	120,276,420,389	120,276,420,389	120,276,420,389

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL NILAI BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) - (5)
I	POSISI BMN DI NERACA	119,879,635,788	0	0	119,879,635,788
A	ASET LANCAR	50,282,000	0	0	50,282,000
1	Persediaan	50,282,000	0	0	50,282,000
B	ASET TETAP	119,829,353,788	0	0	119,829,353,788
1	Tanah	88,539,347,000	0	0	88,539,347,000
2	Peralatan dan Mesin	20,053,343,244	0	0	20,053,343,244
3	Akum. Penyusutan	(18,583,728,864)	0	0	(18,583,728,864)
4	Gedung dan Bangunan	33,706,076,933	0	0	33,706,076,933
5	Akum. Penyusutan	(5,624,500,804)	0	0	(5,624,500,804)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,241,475,410	0	0	3,241,475,410
7	Akum. Penyusutan	(1,533,759,131)	0	0	(1,533,759,131)
8	Aset Tetap Lainnya	31,100,000	0	0	31,100,000
9	Akum. Penyusutan	0	0	0	0

10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
C.	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
4	Aset Lain-lain	0	0	0	0
5	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	396,784,601	0	0	396,784,601
A	EKSTRAKOMPTABEL	396,784,601	0	0	396,784,601
1	BMN Ekstrakomptabel	442,504,692	0	0	442,504,692
2	Akum. Penyusutan	(45,720,091)	0	0	(45,720,091)
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
TOTAL ( I + II )		120,276,420,389	0	0	120,276,420,389

#### VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA	149,108,000	0	149,108,000
A	ASET LANCAR	0	0	192,028,200
1	Persediaan	0	0	192,028,200
B.	ASET TETAP	149,108,000	0	149,108,000
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0	0
3	Gedung dan Bangunan	149,108,000	0	149,108,000
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	-	0
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Aset Lain-lain	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	BMN EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
B	BPYBDS	0	0	0
TOTAL ( I + II )		149,108,000	0	149,108,000

#### VII. DATA TRANSAKSI BMN NON KEUANGAN

##### a. MUTASI TAMBAH BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Koreksi Nilai Tim Penertiban	-	-
		Hibah Masuk	-	-
		... Dst	-	-
2	Peralatan dan Mesin	Transfer Masuk	-	-
		Pengembangan Aset	-	-
		Penyelesaian KDP	-	-
3	Gedung dan Bangunan	Koreksi	-	-
		Reklas Masuk	-	-
		Penyelesaian KDP	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Reklas Masuk	-	-
		Koreksi Nilai Tim Penertiban	-	-
		Penyelesaian KDP	-	-
5	Aset Lainnya	Reklas dari JIJ	-	-
		Reklas dari Alsln	198	554,876,932
		Reklas dari Gedung & Bangunan	-	-
TOTAL				554,876,932

b. MUTASI KURANG BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Transfer Keluar	-	-
		Hibah Keluar	-	-
		... Dst	-	-
2	Peralatan dan Mesin	Transfer Keluar	-	-
		Reklas Keluar	-	-
		Reklas ke Aset Lainnya	198	554,876,932
3	Gedung dan Bangunan	Hibah Keluar	6	1,355,664,000
		Reklas Keluar	-	-
		Reklas ke Aset Lainnya	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Transfer Keluar	-	-
		Reklas ke Aset Lainnya	-	-
		Koreksi Nilai Tim Penertiban	-	-
5	Aset Lainnya	Usul Penghapusan	198	554,876,932
		Penghapusan ATR	-	-
		Reklas ke Gedung	-	-
TOTAL				2,465,417,864

c. PENYUSUTAN BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS PENYUSUTAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Pertama Kali	4,659,964,253
		Penyusutan Transaksional	13,368,887,679
		Penyusutan Reguler	807,700,809
2	Gedung dan Bangunan	Penyusutan Pertama kali	2,437,835,710
		Penyusutan Transaksional	2,489,743,820
		Penyusutan Reguler	864,467,913
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Penyusutan Pertama kali	171,347,380
		Penyusutan Transaksional	1,362,411,751
		Penyusutan Reguler	230,374,236
4	Aset Tetap Lainnya	Penyusutan Pertama kali	-
		Penyusutan Transaksional	-
		Penyusutan Reguler	-
5	Aset Lainnya	Penyusutan Pertama kali	-
		Penyusutan Transaksional	-
		Penyusutan Reguler	-
TOTAL			26,392,733,551

VII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Bulan Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp.70,179,304- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp.67,800,304
- b. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN sebesar Rp.2,379,000

IX. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. Tidak Ada

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
TAHUN 2023**

Kode dan Nama UAKPA : (567318) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah

Kode dan Nama UAPPAW : (0300) JAWA TENGAH

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Standardisasi Kementerian Pertanian

Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak

9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Norma"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya

	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak

3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	√		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	√		Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
	<b>PENGECEKAN NERACA</b>			
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx)		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bemilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?			Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bemilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	√		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :			Ya/Tidak

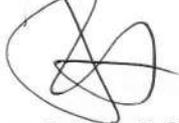
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	√		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
<b>TELAAH LK BLU</b>				
	<b>LPSAL BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

## LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

- 1 Saldo awal telah sesuai dengan saldo neraca TA 2022 asersi BPK Audited
- 2 Saldo neraca GLP dengan BMN sudah tidak ada selisih
- 3 Rekon internal Aset dan Persediaan sudah tidak ada selisih
- 4 Rekon SAKTI - SPAN sudah tidak ada selisih untuk TDK Rupiah dan TDK COA.
- 5 Sudah tidak terdapat permasalahan di MONSAKTI pada Menu To Do List.
- 6 Sudah tutup periode permanen untuk Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan, Namun untuk Modul GLP belum dilakukan penutupan periode per 31 Desember 2023 (Status di MONSAKTI).
- 7 Saat verifikasi CaLK telah disusun.  
Satker agar menyajikan Piutang Jangka Panjang Lainnya beserta dengan penyisihannya setelah pos Aset Tetap  
Saat verifikasi Penjelasan Utang Kepada Pihak Ketiga senilai Rp43.816.042,00 belum diupdate  
Saat verifikasi belum ada penjelasan terkait catatan pengungkapan penting lainnya dalam CaLK.

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LK,



( Danang Rahardjo N, SE )

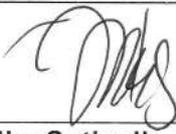
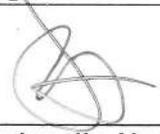
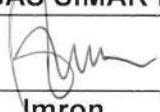
Bogor, 23 Januari 2024  
Penelaah,



( Muhammad Hafni R, SE )

**CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

Kementerian Pertanian		Disusun oleh/Tanggal	Ika Setiasih, SP, M.Si <i>h</i> 27/1/23
Inspektorat Jenderal		Direviu oleh/Tanggal	Rio Caesarion, SE, MP
		Disetujui oleh/Tanggal	R.A. Amperawati, SE <i>h</i>
		Disahkan oleh/Tanggal	Ir. Agus Triwibowo, MM <i>h</i>
UAPA	018	Kementerian Pertanian	
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
UAKPA	567318	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	
<b>Uraian Catatan Hasil Reviu</b>			<b>Indeks KKR</b>
<b>A</b>	<b>Penyelenggaraan Akuntansi</b>		
	Data Laporan Keuangan dari aplikasi SAKTI belum dilengkapi dengan rekonsiliasi antara SAKTI dan SPAN untuk periode Semester II 2023		
<b>B</b>	<b>Penyajian LK:</b>		
	<b>1. LRA</b>		<b>KKR LRA</b>
	Realisasi belanja senilai Rp16.348.333.289,00 (95,84%) dari alokasi anggaran senilai Rp17.083.363.000,00		
	Dari realisasi tersebut, terdapat kelebihan pembayaran tunjangan jabatan untuk 9 orang (dari jabfung peneliti menjadi jabfung lainnya) seluruhnya senilai Rp63.700.000,00 untuk bulan September 2022 s.d Juli 2023, diantaranya telah dilakukan penyetoran senilai Rp23.770.000,00 sehingga masih terdapat sisa senilai Rp39.930.000,00		
	Terdapat PNBPNP senilai Rp448.949.373,00 yang diperoleh dari penjualan hasil pertanian perkebunan, dan peternakan; pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya; hasil penelitian/riset; penyelesaian ganti kerugian negara; dan penerimaan kembali belanja TAYL.		
	Tidak terdapat pagu minus		
	<b>2. LO</b>		<b>KKR LO</b>
	Total belanja barang jasa senilai Rp5.431.438.782,00, namun beban yang tercatat dalam LO senilai Rp5.429.535.274,00 atau terdapat selisih senilai Rp1.948.508,00 berupa selisih beban tahun lalu dengan tahun berikutnya		
	<b>3. LPE</b>		<b>KKR LPE</b>
	Tidak ada permasalahan		
	<b>4. Neraca</b>		<b>KKR Neraca</b>
	Persediaan senilai Rp192.028.200,00 berupa barang konsumsi senilai Rp6.923.200,00; hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat senilai Rp153.605.000,00; dan persediaan lainnya senilai Rp31.500.000,00		
	Sisa Kelebihan pembayaran tunjangan jabatan yang belum disetor senilai Rp39.930.000,00 belum dicatat sebagai piutang lainnya		
	Terdapat penurunan nilai Peralatan dan mesin senilai Rp554.876.932,00 berupa penghapusan		
	Terdapat penurunan nilai gedung dan bangunan senilai Rp1.206.556.000,00 diperoleh dari mutasi tambah (penambahan nilai aset dari renovasi) senilai Rp149.108.000,00 dan mutasi kurang hibah ke Pemda Jateng) senilai Rp1.355.664.000,00		

Terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya senilai Rp8.400.000 berupa penghapusan		
Utang kepada pihak ketiga senilai Rp43.816.042,00 berupa tagihan listrik dan telepon bulan januari 2023 yang dibayar pada 10 Januari 2024		
Aset belum PSP senilai Rp405.568.480,00 berupa peralatan dan mesin senilai Rp332.628.480,00 serta JIJ senilai Rp72.940.000,00 seluruhnya sudah proses usulan di Setjen.		
Inventarisasi BMN sudah dilakukan namun belum terhadap seluruh aset		
<b>5. CaLK</b>		<b>KKR CaLK</b>
CaLK telah disusun, namun perlu koreksi pada penjelasan LRA dan neraca terkait dengan sisa kelebihan tunjangan jabatan yang belum disetor		
<b>6. CaLBMN</b>		<b>KKR CaLBMN</b>
CaLBMN telah disusun		
<b>Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui</b>		
1	Mengupayakan penyelesaian pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional senilai Rp39.930.000,00 untuk disetor ke Kas Negara	
2	Mencatat kelebihan pembayaran tunjangan yang belum disetor senilai Rp39.930.000,00 sebagai Piutang lainnya	
3	Mengupayakan penyelesaian proses inventarisasi BMN	
4	Memantau proses usulan aset yang belum di PSP	
5	Memperbaiki CaLK sesuai hasil koreksi	
<b>PEREVIU</b>		<b>Petugas Modul GLP</b>
		
Ika Setiasih, SP, M. Si		Danang Rahardjo Nugroho, SE
		HP : 08122548245
		<b>PETUGAS SIMAK BMN</b>
		
		Imron
		HP : 082137471685